



SEJARAH DESA KARONDANG

Rony Ranggas Saputra¹, Asmira², Elpy³, Jumaria⁴, Yusmida Pagalla⁵,
Safira⁶, Adelia Anggun⁷, Nilka Fitri⁸, Herni⁹, Abd Arya¹⁰, Hidayaturrohim¹¹

¹Universitas Islam Negeri Palopo, Email: ronyranggasaputra@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Palopo

³Universitas Islam Negeri Palopo:

⁴Universitas Islam Negeri Palopo

⁵Universitas Islam Negeri Palopo

⁶Universitas Islam Negeri Palopo

⁷Universitas Islam Negeri Palopo

⁸Universitas Islam Negeri Palopo

⁹Universitas Islam Negeri Palopo

¹⁰Universitas Islam Negeri Palopo

¹¹Universitas Islam Negeri Palopo

*email koresponden: ronyranggasaputra@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1687>

Abstract

Community Service Program (KKN) is a form of student service to the community that aims to apply what has been learned during approximately three years of college. This article was written during the implementation of the Regular KKN by the State Islamic University of Palopo in Karondang Village, a village with a rich local history and culture that has not been widely documented. Through a participatory approach and field observations, this CSL activity focused on exploring the village's history, including the origin of the name Karondang, the social development of the community, and the cultural heritage that is still preserved today. The results of this activity show that the history of Karondang Village has educational value and cultural tourism potential that can be further developed. This article is expected to serve as an initial reference for local historical research and encourage the preservation of the village's cultural identity.

Keywords: *Community Service Program, Community Service, History of Karondang Village.*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa(i) kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari selama kurang lebih 3 tahun dalam bangku perkuliahan. Artikel ini disusun pada masa pelaksanaan KKN Reguler oleh Universitas Islam Negeri Palopo di Desa Karondang, sebuah desa yang memiliki kekayaan sejarah dan budaya lokal yang belum banyak terdokumentasikan. Melalui pendekatan partisipatif dan observasi lapangan, kegiatan KKN ini berfokus pada penggalian sejarah desa, termasuk asal-usul nama Karondang, perkembangan sosial masyarakat, serta warisan budaya yang masih dilestarikan hingga kini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sejarah Desa Karondang memiliki nilai edukatif dan potensi wisata budaya yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi penelitian sejarah lokal serta mendorong pelestarian identitas budaya desa.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat, Sejarah Desa Karondang.



1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dimana sekaligus memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga memberikan sebuah pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswanya dibawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah.

Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi. Secara ideal, penyelenggaraan KKN seharusnya dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk didalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan di lapangan, yaitu pada lokasi tertentu yang telah ditentukan oleh badan pelaksana yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Rektor. Lokasi yang ditentukan tersebut pada umumnya merupakan lokasi yang belum dikenal secara mendalam sebelumnya oleh peserta KKN. Oleh karenanya mahasiswa perlu dibekali pengetahuan secara khusus, dapat bersifat teoritis maupun praktis. Diantara materi yang perlu diberikan kepada mahasiswa adalah Teknik Observasi. Materi ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang langkah-langkah awal yang harus dilakukan dalam rangka pengumpulan data, dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya, mengenai keadaan masyarakat serta lingkungan dengan segala potensi yang dapat digali dan bermanfaat bagi kemajuan pembangunan masyarakat pedesaan dalam menunjang pembangunan nasional pada umumnya. Adakalanya potensi yang ada di lokasi KKN belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekitar, oleh karena itu keberadaan mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat yang ada di lokasi KKN masing-masing. Dalam pelaksanaan KKN di salah satu desa di Tanalili, yaitu desa karondang, mahasiswa dibekali ilmu dan diberikan sebuah tugas untuk menggali informasi yang ada di desa tersebut. Ternyata desa karondang menyimpan kisah yang menarik sekaligus unik baik itu dalam aspek sosial maupun aspek budaya dan tradisi yang ada di desa karondang.

2. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Palopo dengan tema “Sejarah Desa Karondang”, Penyusun menggunakan metode partisipatif dan observasi



lapangan. Dalam hal ini, penyusun mengumpulkan data melalui wawancara dengan beberapa masyarakat, mulai dari pemangku adat desa karondang, aparat desa, serta beberapa masyarakat sekitar desa karondang.

Metode observasi menurut Adler merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.

Metode Observasi ini adalah suatu metode yang dilakukan dengan pendekatan etnografis, di mana peneliti turut serta dalam aktivitas masyarakat untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam praktik sehari-hari. Dalam literatur lain juga disebutkan bahwa observasi adalah sebuah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau bisa dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Karondang mulai terbentuk sekitar tahun 1980-an. Pada masa itu, wilayah ini masih berada di bawah administrasi Kecamatan Bone-Bone. Keadaan desa kala itu masih sangat sederhana hamparan lahan tambak membentang di pinggir pesisir, dan kebun kelapa sawit tumbuh subur di lahan-lahan masyarakat. Kehidupan warga bergantung pada hasil bumi, yang hingga kini tetap menjadi penopang utama perekonomian desa.



Gambar 1. Wawancara dengan masyarakat

Memasuki dekade 1990-an, angin perubahan mulai berhembus. Kecamatan Bone-Bone mengalami pemekaran dan berubah menjadi Kecamatan Tanalili. Perubahan ini turut memengaruhi Desa Karondang, baik dari segi administrasi maupun arah pembangunan. Pada masa yang sama, wilayah di sebelah timur Karondang memutuskan untuk berdiri sendiri sebagai desa baru bernama Desa Rampoang. Pemekaran ini dilakukan untuk memperlancar pelayanan pemerintahan serta mempercepat pembangunan di kedua desa.

Desa Karondang sendiri terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun Bungatoy, Dusun Lolojiyo, dan Dusun Karondang. Nama “Karondang” diambil dari sejenis buah yang dahulu banyak tumbuh di wilayah ini. Keberadaan buah karondang menjadi ciri khas daerah, sehingga akhirnya digunakan sebagai nama desa. Menurut Bapak Pemangku adat nama karondang



diambil dari nama orang dari seorang nenek yang dituakan bahkan terhubung nasabnya sampai ke pemangku adat. Dua faktor ini menjadi alasan penamaan desa Karondang di Kec.Tanalili.

Salah satu tokoh yang dikenang dalam perjalanan sejarahnya adalah Bapak Mudare, yang menjabat sebagai kepala dusun pada sekitar tahun 1990-an. Hingga kini, Desa Karondang telah dipimpin oleh empat orang kepala desa, beberapa di antaranya menjabat hingga dua periode. Pergantian kepemimpinan ini menjadi bagian dari perjalanan panjang desa dalam meraih kemajuan. Seiring berjalannya waktu, masyarakat Karondang tetap setia pada pekerjaan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Lahan tambak terus menjadi sumber utama hasil laut, dan kebun kelapa sawit memberi penghasilan jangka panjang.

Tradisi dan kebudayaan tentu tidak lepas dalam suatu wilayah terutama yang ada di desa Karondang. Dari beberapa tradisi dan kebudayaan yang ada beberapa telah hilang tertelan zaman dan hilang karena bertolak belakang dengan Agama kita (Islam). Budaya yang masih terjaga di desa Karondang diantaranya adalah gotong royong, *labbe'*, didirikan bangunan untuk mempelai pengantin oleh para orang tua, dan beberapa tradisi yang tidak berbeda dengan pernikahan orang bugis. Ada beberapa budaya yang saya gali yang bertolak belakang dengan Agama salah satunya yaitu *Ma'bissu* (menganiaya binatang) adat ini dilakukan dengan cara menaruh binatang ditengah lalu diputari dengan tarian lalu setiap putaran binatang itu akan ditusuk menggunakan benda tajam yang dibawa saat menari. Namun hal yang cukup memprihatinkan adalah anak muda sekarang tidak lagi memperhatikan sejarah desa dan tidak lagi melestarikan budaya dan tradisi positif yang ada di desa karondang.



Gambar 2. Wawancara dengan pemangku adat

Salah satu kisah unik yang dimana ada sebuah wilayah yang terbilang cukup dikeramatkan masyarakat disini, bapak pemangku adat bilang bahwa wilayah ini tidak bisa dilihat secara langsung jika melihat dari arah karondang namun bisa dilihat jika dari luar desa. Serta ada hal lain yang tidak kalah menarik dari sebuah cerita tempat keramat tersebut, kisah pakaian pusaka yang terbuat dari emas dan tidak bisa disentuh oleh mereka yang bukan keturunan asli. Ternyata setelah kami melakukan observasi dan berbicara dengan beberapa masyarakat terutama dengan pemangku adatnya, kami menemukan kisah-kisah yang cukup unik dan menarik yang tersimpan di desa karondang.



4. KESIMPULAN

Nama “Karondang” diambil dari sejenis buah yang dahulu banyak tumbuh di wilayah ini. Keberadaan buah karondang menjadi ciri khas daerah, sehingga akhirnya digunakan sebagai nama desa. Menurut Bapak Pemangku adat nama karondang diambil dari nama orang dari seorang nenek yang dituakan bahkan terhubung nasabnya sampai ke pemangku adat. Dua faktor ini menjadi alasan penamaan desa Karondang di Kec.Tanalili. Penelitian menggunakan metode partisipatif dan observasi lapangan. Dalam hal ini, penyusun mengumpulkan data melalui wawancara dengan beberapa masyarakat, mulai dari pemangku adat desa karondang, aparat desa, serat beberapa masyarakat sekitar desa karondang. Tradisi dan kebudayaan tentu tidak lepas dalam suatu wilayah terutama yang ada di desa Karondang. Dari beberapa tradisi dan kebudayaan yang ada beberapa telah hilang tertelan zaman dan hilang karena bertolak belakang dengan Agama kita (Islam). Desa Karondang jika diteliti lebih dalam menyimpan cerita unik dan menarik serta menyimpan berbagai cerita misteri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Riduwan. n.d. "PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI."
- Hasyim Hasanah. Juli, 2016. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI ." Jurnal atTaqaddum, Volume 8, Nomor 1, 21-46.
- Herlina Emilia . September 2022. "BENTUK DAN SIFAT PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DITERAPKAN OLEH PERGURUAN TINGGI." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2 No. 3 122-130.
- Indriyana Uli, Lizawati. November 2019 . "TEKNIK OBSERVASI LINGKUNGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAMMENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS." Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 2, Nomor 2 109-117.
- Sri Zanariyah . 2024. "Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ." Jurnal Pengabdian Multidisiplin Volume 4 Nomor 3 1-4.
- Syardiansah. n.d. "PERANANKULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGANKOMPETENSIMAHASISWA." JIM UPB Vol 7 No.1 57-68.